

Detil Metadata Kegiatan **Kompilasi Data Ketahanan Dan Kerentanan Pangan Kota Langsa**

DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA LANGSA

Metadata Statistik Kegiatan

Metadata Statistik Variabel 9

Metadata Statistik Indikator 2

Disetujui

Judul Kegiatan :

Kompilasi Data Ketahanan Dan Kerentanan Pangan Kota Langsa

Tahun:

2023

Cara Pengumpulan Data:

Kompilasi Produk Administrasi

Sektor Kegiatan:

Pertanian Dan Perikanan

I. PENYELENGGARA**1.1. Instansi Penyelenggara:**

Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Kota Langsa

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Pertanian No 211 Langsa Baro

Telepon:

06417001213

Faksimile:

0641426462

Email:

yenni.langsa@gmail.com

II. PENANGGUNG JAWAB**2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:****Eselon 1:**

-

Eselon 2:

Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Kota Langsa

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):**Nama:**

Laili Ardhiani, Sp

Jabatan:

Kabid Ketahanan Pangan Dan Penyuluhan

Alamat:

Jl. Pertanian No 211 Langsa Baro

Telepon:

06417001213

Faksimile:

0641426462

Email:

Yenni.langsa@gmail.com

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN**3.1. Latar Belakang Kegiatan:**

Undang-undang No.18 Tahun 2012 Tentang Pangan Pasal 114 Dan Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan Dan Gizi Pasal 75 Mengamanatkan Pemerintah Dan Pemerintah Daerah Sesuai Dengan Kewenangannya Berkewajiban Membangun, Menyusun, Dan Mengembangkan Sistem Informasi Pangan Dan Gizi Yang Terintegrasi, Yang Dapat Digunakan Untuk Perencanaan, Pemantauan Dan Evaluasi, Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan Serta Sebagai Sistem Peringatan Dini Terhadap Masalah Pangan Dan Kerawanan Pangan Dan Gizi. Informasi Tentang Ketahanan Dan Kerentanan Pangan Penting Untuk Memberikan Informasi Kepada Para Pembuat Keputusan Dalam Pembuatan Program Dan Kebijakan, Baik Di Tingkat Pusat Maupun Tingkat Lokal, Untuk Lebih Memprioritaskan Intervensi Dan Program Berdasarkan Kebutuhan Dan Potensi Dampak Kerawanan Pangan Yang Tinggi. Informasi Tersebut Dapat Dimanfaatkan Sebagai Salah Satu Instrumen Untuk Mengelola Krisis Pangan Dalam Rangka Upaya Perlindungan/penghindaran Dari Krisis Pangan Dan Gizi Baik Jangka Pendek, Menengah Maupun Panjang.

3.2. Tujuan Kegiatan:

3.1. Tujuan Kegiatan: Dalam Rangka Menyediakan Informasi Ketahanan Pangan Yang Akurat Dan Komperhensif, Disusnlah Peta Ketahanan Dan Kerentanan Pangan/food Security And Vulnerability Atlas-fsva Sebagai Instrumen Untuk Monitoring Ketahanan Pangan Wilayah. Di Tingkat Nasional Fsva Disusun Sejak Tahun 2002 Bekerja Sama Dengan World Food Programme (wfp). Kerjasama Tersebut Telah Menghasilkan Peta Kerawanan Pangan (food Insecurity Atlas - Fia) Pada Tahun 2005. Pada Tahun 2009, 2015, 2018 Disusun Peta Ketahanan Dan Kerentanan Pangan (food Security And Vulnerability Atlas - Fsva). Sebagai Tindak Lanjut Penyusunan Fsva Nasional Disusun Pula Fsva Provinsi Dengan Analisis Sampai Tingkat Kecamatan Dan Fsva Kabupaten/kota Dengan Analisis Sampai Tingkat Desa. Fsva Kabupaten Telah Disusun Sejak Tahun 2012 Dan Dimutakhirkan Pada Tahun 2016. Untuk Mengakomodir Perkembangan Situasi Ketahanan Pangan Dan Pemekaran Wilayah Desa, Maka Dilakukan Pemutakhiran Fsva Kabupaten/kota Pada Tahun 2023.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
A. Perencanaan		
1. Perencanaan Kegiatan	01 Juli 2023	31 Juli 2023
2. Desain	01 Agustus 2023	31 Agustus 2023
B. Pengumpulan		
3. Pengumpulan Data	01 September 2023	30 November 2023
C. Pemeriksaan		
4. Pengolahan Data	01 November 2023	31 Desember 2023
D. Penyebarluasan		
5. Analisis	01 Desember 2023	31 Januari 2024
6. Diseminasi Hasil	01 Januari 2024	31 Maret 2024
7. Evaluasi	01 Januari 2024	31 Maret 2024

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (periode Enumerasi)
1.	Luas lahan pertanian	Luas lahan pertanian	Bidang lahan yang digunakan untuk usaha pertanian.	2022
2.	Jumlah penduduk	Jumlah penduduk	Semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.	2022
3.	Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan	Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan	Sarana dan prasarana penyedia pangan diasumsikan sebagai tempat penyimpanan pangan (stok pangan) yang diperoleh dari petani sebagai produsen pangan maupun dari luar wilayah, yang selanjutnya disediakan bagi masyarakat untuk konsumsi, jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan dapat berupa pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll	2022
4.	Jumlah rumah tangga	Jumlah rumah tangga	Banyaknya rumah tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehar-harinya dikelola menjadi satu.	2022
5.	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah	Jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan pada Desil 1. Desil 1 adalah rumah tangga yang masuk dalam kelompok 1-10% dan merupakan kelompok yang terendah tingkat kesejahteraannya dihitung secara nasional.	2022
6.	Akses penghubung	Akses penghubung	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara dengan kriteria, diantaranya desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun dan desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum.	2022
7.	Jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih/layak	Jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih/layak	Banyaknya tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan yang terdiri atas dokter umum/spesialis, dokter gigi, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker).	2022
8.	Jumlah tenaga kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan	Banyaknya tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan yang terdiri atas dokter umum/spesialis, dokter gigi, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker).	2022

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan Ini Dilakukan:

Berulang

4.2. Frekuensi Penyelenggaraan:

Tahunan

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Cross Sectional

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Sebagian Wilayah Indonesia

4.5. Wilayah Kegiatan:

No	Nama Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	ACEH	KOTA LANGSA

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Pengumpulan Data Sekunder

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Lainnya : Desa

VI. PENGUMPULAN DATA**6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?**

Tidak

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

- Kunjungan Kembali
- Supervisi
- Lainnya: Pemeriksaan ulang data yang telah dikumpulkan

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Tidak

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf Instansi Penyelenggara

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

Diploma I Atau li Atau Iii

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas : 2 orang
 Pengumpul data/enumerator : 10 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS**7.1. Tahapan Pengolahan Data:**

Penyuntingan (Editing) : Ya
 Penyandian (Coding) : Ya
 Data Entry : Ya
 Penyahihan (Validasi) : Ya

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif

7.3. Unit Analisis:

Lainnya: Desa

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Lainnya: Desa

VIII. DISEMINASI HASIL**8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum**

Tercetak (Hardcopy) : Ya
 Digital (Softcopy) : Tidak
 Data Mikro : Tidak

8.2. Rencana Rilis Produk Kegiatan

Jenis Produk	Tanggal Rilis
Tercetak (Hardcopy)	01 Maret 2024
Digital (Softcopy)	
Data Mikro	

✉ Catatan Pemeriksaan ✕

- #judul-kegiatan** : Perlu perbaikan metadata variabel;
30 April 2024

History Pemeriksaan:

Belum history yang tersedia

